

**VARIASI POLA SIDIK BIBIR PADA SUKU JAWA, BATAK DAN CINA  
DI SUMATERA BARAT**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**NIA VARDINI**

**1210423001**



**Pembimbing :**

**1. Dr. Djong Hon Tjong**

**2. Dr. Syaifullah**

**JURUSAN BIOLOGI**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**

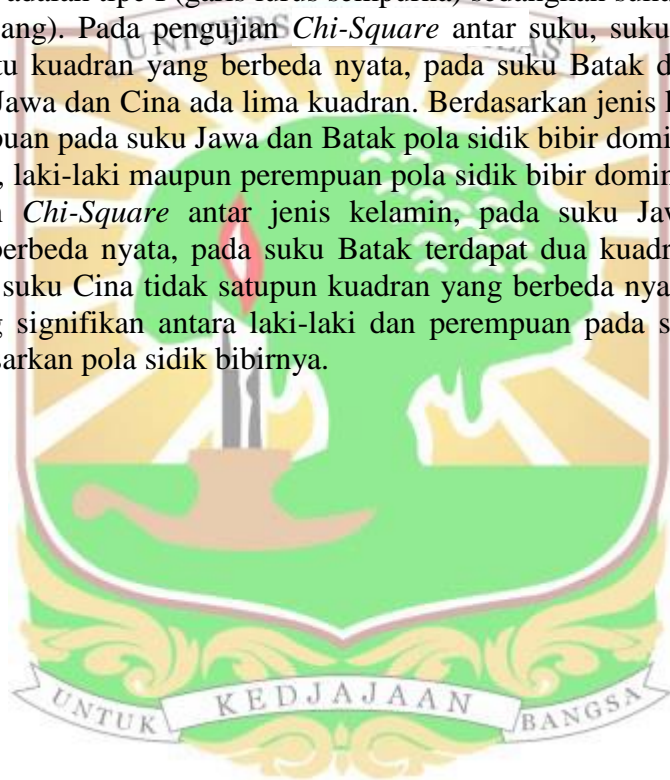
**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2016**

## ABSTRAK

Penelitian mengenai variasi bentuk pola sidik bibir pada suku Jawa, Batak dan Cina di Sumatera Barat telah dilaksanakan dari bulan Februari hingga Juli 2016. Penelitian ini menggunakan metode *survey* dengan teknik *purposive sampling*. Sampel terdiri dari 300 orang (100 orang setiap suku). Analisis data berupa persentase frekuensi pola sidik bibir dan pengujian *Chi-Square* pada setiap suku dan jenis kelamin. Penelitian dilakukan di Laboratorium Genetika dan Biologi Sel, Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Andalas, Padang, Sumatera Barat. Hasil penelitian menunjukkan pola sidik bibir dominan pada suku Jawa dan Batak adalah tipe I (garis lurus sempurna) sedangkan suku Cina adalah tipe II (garis bercabang). Pada pengujian *Chi-Square* antar suku, suku Jawa dan Batak menunjukkan satu kuadran yang berbeda nyata, pada suku Batak dan Cina ada tiga Kuadran, suku Jawa dan Cina ada lima kuadran. Berdasarkan jenis kelamin, laki-laki maupun perempuan pada suku Jawa dan Batak pola sidik bibir dominan adalah tipe I. Pada suku Cina, laki-laki maupun perempuan pola sidik bibir dominan adalah tipe II. Pada pengujian *Chi-Square* antar jenis kelamin, pada suku Jawa terdapat satu kuadran yang berbeda nyata, pada suku Batak terdapat dua kuadran yang berbeda nyata dan pada suku Cina tidak satupun kuadran yang berbeda nyata. Jadi tidak ada perbedaan yang signifikan antara laki-laki dan perempuan pada suku Jawa, Batak dan Cina berdasarkan pola sidik bibirnya.



## ABSTRACT

The study on Variation Patterns of Lip Print on Java, Batak and China ethnics in West Sumatra was held on February to July 2016 in the Laboratory of Genetics and Biology cell, Department of Biology, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Andalas University in Padang. The study used survey method and purposive sampling technique. The samples, 300 subjects (100 person each of ethnic). Data analysis the form of a percentage frequency of lip prints and chi-square test based on the ethnic and genders. The result showed that the percentage distribution of lip prints dominant in Java and Batak ethnic was type I (long vertical complete), while China ethnic was type II (branched). The chi-square test shows Java and Batak ethnic has a quadrant significantly different. Than the Batak and China ethnic have three quadrant significantly different. Futhermore Java and China ethnic have five quadrant significantly different. Based on the genders, male or female the percentage distribution of lip prints dominant in Java and Batak ethnic was type I, while China ethnic was type II. The chi-square test shows the gender of Java ethnic has a quadrant significantly different. Than the Batak ethnic have two quadrant significantly different. Than the China ethnic doesn't have any quadrant significantly different. So that there is no significant different between male or female among Java, Batak and China ethnics basad on patterns of lip print.

